

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Credit Union (CU) Sepakat Singa didirikan dan memulai operasinya sejak 17 Oktober 1988 oleh pengurus gereja katolik Desa Singa. Latar belakang berdirinya CU Sepakat Singa dimulai dari seorang Pastor, yang memperkenalkan CU kepada umat katolik di Desa Singa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat katolik Desa Singa. Seorang Pastor dengan umat katolik Desa Singa yang saling percaya, sama-sama menabungkan uang mereka dan membentuk sebuah modal. Modal tersebut dikelola dan dipinjamkan ke anggota yang membutuhkan. Dengan bunga yang kecil dan tidak memberatkan anggota peminjam tersebut. Bunga pinjaman tersebut menjadi keuntungan bagi CU Sepakat Singa, untuk dialokasikan kepada anggota yang menabungkan uangnya. Seiring berjalannya waktu, kembali kepada tujuan CU Sepakat Singa, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kini CU Sepakat Singa menjadi semakin berkembang.

CU Sepakat Singa sebagai kantor pusat sekarang sudah banyak dikenal oleh masyarakat setempat. Hal tersebut membuat keputusan bagi CU Sepakat Singa untuk membuka cabang atau unit baru. Dengan tujuan seluruh masyarakat Kabupaten Karo berhak mendapatkan kesejahteraan ekonomi. Cabang atau unit baru yang dibuka diantaranya yaitu, Unit Lausimomo, Unit Kutagarat, Unit Kubu Simbelang, Unit Kacinambun, Unit Kutambelin, Unit Tanjung Beringin, Unit Kutambaru, Unit Simpang Singa, Unit Silalahi, Unit Asrama Kodim, Unit Kandibata, Unit Gunung Saribu, Unit Kabanjahe 3, Unit Berastagi, Unit Sarimunte, Unit Gg Damai, Unit Sukarame, Unit Jandi, Unit Samura, Unit Gurubenua, Unit Gg Purba, Unit Kabanjahe 6, Unit Kacaribu, Unit Katepul, Unit Lau Cimba, Unit Bandar Meriah, Unit Sempakata, dan Unit Sukamaju.

CU Sepakat Singa sampai akhir tahun 2022 sudah memiliki 28 unit, sehingga menyebabkan bertambahnya jumlah anggota dari tahun ke tahun. Pada Desember tahun 2021 tercatat jumlah anggota sebanyak 7993 orang, dan pada Desember 2022 tercatat jumlah anggota sebanyak 8701 orang. Dapat dilihat kenaikan jumlah anggota dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 708 orang. Dari kenaikan jumlah anggota menjadi keuntungan bagi CU Sepakat Singa, namun juga kenaikan anggota membuat banyaknya piutang tak tertagih atau kredit macet. Kredit macet disebabkan ketidakstabilan ekonomi anggota, sehingga tidak mampu melunasi pinjaman nya, dapat dilihat dari naik turun nya persentase kredit macet 3 tahun terakhir. Pada akhir tahun 2020 persentase kredit macet sebesar 2,29%, tahun 2021 sebesar 8,30%, mengalami naik turun sampai pada akhir tahun 2022 persentase kredit macet sebesar 8,22%. Dalam menanggulangi kredit macet, CU Sepakat Singa melakukan kunjungan pintu ke pintu. Mengingat pentingnya menganalisis dari permasalahan tersebut, maka penulis mengambil analisis *PEARLS* sebagai alat untuk mengetahui tingkat kesehatan CU Sepakat Singa.

Objektif yang hendak direalisasikan dalam mengkaji financial health CU Sepakat Singa mencakup: Protection, yakni metrik untuk mengevaluasi adequacy cadangan guna mengcover non-performing loans; Effective Financial Structure, mengindikasikan bahwa konfigurasi finansial yang optimal merupakan determinan krusial yang berdampak pada growth trajectory, profitability margin, dan operational efficiency—struktur ini bersifat dinamis sehingga memerlukan pengelolaan strategis, terutama dalam kondisi ekspansi pesat; Asset Quality, sebagai faktor dominan yang mempengaruhi revenue generation CU Sepakat Singa dimana risk exposure perlu

diidentifikasi akurat dan dipresentasikan secara konsisten; Rate of Return and Cost, menganalisis performa pendapatan vis-à-vis pengeluaran operasional; Liquidity, merupakan assessment untuk memastikan institusi memiliki sufficient liquid funds yang proporsional terhadap short-term withdrawal demands anggota—mengingat liquid assets memiliki cost implication, optimalisasi menjadi prioritas; Sign of Growth, mengukur growth percentage dalam preservasi asset value melalui akselerasi pertumbuhan aset yang substantial disertai sustainable profit generation. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat tema "Analisis Tingkat Kesehatan CU Sepakat Singa Berdasarkan Indikator PEARLS.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan tersebut, formulasi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan CU Sepakat Singa berdasarkan Indikator *PEARLS*?
2. Bagaimana penyelesaian masalah pada CU Sepakat Singa berdasarkan indikator *PEARLS*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan assessment terhadap kondisi kesehatan finansial CU Sepakat Singa menggunakan metode indikator *PEARLS*
2. Untuk memecahkan masalah pada CU Sepakat Singa berdasarkan indikator *PEARLS*

1.4. Kontribusi Tugas Akhir

Ekspektasi kontribusi dari riset ini meliputi:

1. Memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan CU Sepakat Singa berdasarkan kinerja keuangan
2. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan CU Sepakat Singa dengan menganalisis kinerja keuangan nya
3. Memberikan kontribusi sebagai manajemen CU Sepakat Singa dalam pengambilan keputusan
4. Memperluas pemahaman peneliti terkait assessment kesehatan finansial CU Sepakat Singa menggunakan dimensi-dimensi *PEARLS* yang diperoleh dari kajian lapangan
5. Menyajikan rekomendasi untuk pengembangan curriculum program studi D4 Akuntansi Perpajakan